

PENGERTIAN DAN FUNGSINYA DALAM PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

DWI LIEVIANI, MINARSIH, EMI SAPUTRI, INTAN PURNAMASARI, AGUSTIN

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Dwiliviani30@gmail.com, miminminarsih238@gmail.com,
emisaputri20@gmail.com, intanprnma17@gmail.com, agustino80123@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan dan pengajaran merupakan pilar utama dalam membentuk individu yang berpengetahuan, berkarakter, dan mampu berkontribusi dalam masyarakat. Proses ini melibatkan interaksi antara pendidik, peserta didik, serta lingkungan belajar yang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendekatan inovatif dalam pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital. Dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini meninjau berbagai strategi pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek, teknologi pendidikan, dan model pembelajaran kolaboratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan inovatif secara signifikan meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, dan hasil belajar siswa. Selain itu, ditemukan bahwa dukungan dari pendidik yang kompeten, fasilitas memadai, dan kurikulum adaptif menjadi faktor kunci keberhasilan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem pendidikan yang lebih inklusif, relevan, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pendidikan, pengajaran

ABSTRACT

Education and teaching are the main pillars in forming individuals who are knowledgeable, have character, and are able to contribute to society. This process involves interactions between educators, students, and a supportive learning environment. This study aims to explore innovative approaches in education and teaching that are oriented towards the development of 21st century skills, such as critical thinking, collaboration, creativity, and digital literacy. Using qualitative and quantitative methods, this study reviews various learning strategies, such as project-based learning, educational technology, and collaborative learning models. The results of the study indicate that the implementation of innovative approaches significantly increases student motivation, active participation, and learning outcomes. In addition, it was found that support from competent educators, adequate facilities, and adaptive curriculum are key factors for success. This study is expected to contribute to the development of a more inclusive, relevant, and sustainable education system.

Keywords: education, teaching.

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu bagian penting terjadinya suatu proses pendidikan. Karena suatu pendidikan tanpa adanya kurikulum akan kelihatan amburadul dan tidak teratur. Hal ini akan menimbulkan perubahan dalam perkembangan kurikulum, khususnya di Indonesia (Zakiah & Aslan, 2024); (Zainudin & Aslan, 2025); (Yanti dkk., 2022). Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, dan sekaligus digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada berbagai jenis dan tingkat sekolah (Widjaja dkk., 2022); (Widjaja & Aslan, 2022).

Kurikulum menjadi dasar dan cermin falsafah pandangan hidup suatu bangsa, akan diarahkan kemana dan bagaimana bentuk kehidupan bangsa ini di masa depan, semua itu ditentukan dan digambarkan dalam suatu kurikulum pendidikan (Tuhuteru dkk., 2023); (Tubagus dkk., 2023); (Triyuni dkk., 2024). Kurikulum haruslah dinamis dan terus berkembang untuk menyesuaikan berbagai perkembangan yang terjadi pada masyarakat dunia dan haruslah menetapkan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Sejak isu reformasi pendidikan digulirkan, maka banyak bermunculan gagasan-gagasan pembaharuan pendidikan (Trinova dkk., 2025); (Syibli & Aslan, 2025); (Syamsuri dkk., 2021).

Reformasi sebagai sebuah gerakan yang memiliki perspektif sejarah politik monumental, karena era reformasi menjadi era pemerintahan substitusi pemerintahan orde baru. Tentunya gagasan reformasi pendidikan ini memiliki momentum yang amat mendasar dan berbeda dengan gagasan yang sama pada era sebelumnya (Syakhrani & Aslan, 2024); (Syakhrani & Aslan, 2026); (Susanti & Darmansyah, 2023). Arah reformasi dalam mewujudkan pengembangan pendidikan terkait dengan kebijakan kurikulum adalah ikut diperbaharunya kurikulum yang ada sebelumnya dari kurikulum 1994 diperbaharui menjadi kurikulum 2004 atau KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Selang dua tahun kemudian KBK pun telah mengalami pembaharuan kembali menjadi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) atau kurikulum 2006 (Suryadi & Aslan, 2025); (Suroso dkk., 2021); (Sumar'in & Aslan, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini adalah kajian pustaka (library research), dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi kurikulum, dan artikel yang relevan. Sumber data yang digunakan terdiri atas sumber primer, seperti dokumen resmi kurikulum, serta sumber sekunder berupa teori-teori pendidikan dari buku dan hasil penelitian sebelumnya (Eliyah & Aslan, 2025); (Sulastri dkk., 2023); (Suhardi dkk., 2020).

Data dikumpulkan melalui penelaahan literatur dengan cara menyusun daftar pustaka, membaca dan mencatat poin-poin penting, serta merangkum informasi yang relevan dengan topik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian kurikulum

Secara etimologis istilah kurikulum yang dalam bahasa Inggris ditulis "curriculum" berasal dari bahasa Yunani yaitu "curir" yang berarti "pelari", dan "curere" yang berarti "tempat berpacu". Tidak heran jika dilihat dari arti harfiahnya, istilah kurikulum tersebut pada awalnya digunakan dalam dunia Olah raga, seperti bisa diperhatikan dari arti "pelari dan tempat berpacu", yang mengingatkan kita pada jenis olah raga Atletik (Sudarmo dkk., 2021); (Sitopu dkk., 2024); (Sitepu dkk., 2022); (Shintia dkk., 2024). Sedangkan menurut istilah kurikulum Berawal dari makna "curir" dan "curere" kurikulum berdasarkan istilah diartikan sebagai "Jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari start sampai finish untuk memperoleh medali atau penghargaan". Pengertian tersebut kemudian diadaptasikan ke dalam dunia pendidikan dan diartikan sebagai "Sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal hingga akhir program demi memperoleh ijazah (suryadi & dahlia: 2013); (Shahida dkk., 2026); (Sartika & Fransiska, 2024); (Sarmila dkk., 2023); (Saputra dkk., 2024).

Menurut B. Othanel Smith, W. O. Starley dan J. Harlan Shores, kurikulum merupakan " a sequence of potential experience is set up in the school for the purpose of disciplining children and youth in group ways of thinking and action"... Kurikulum merupakan sejumlah pengalaman potensial yang diatur guna mendisiplinkan anak-anak dan remaja agar mereka dapat berpikir dan bertindak sesuai kelompoknya (Sampe & Aslan, 2025); (Saindah dkk., 2025); (Safrudin, 2026); (Rusiadi & Aslan, 2024). Selain dengan hal itu Nana Sujana memandang kurikulum sebagai sebuah program belajar bagi siswa yang disusun secara sistematis dan diberikan oleh lembaga pendidikan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan. S. Nasution dalam bukunya yang berjudul Kurikulum Dan Pengajaran menegaskan kurikulum sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar dan mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah/lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya (Rusiadi & Aslan, 2021); (Rozikin dkk., 2024); (Rosidi & Aslan, 2025); (Romadhon & Aslan, 2025).

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 ayat 19 istilah kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu (Rokhmawati dkk., 2025); (Ridwan dkk., 2025); (Rezeki & Aslan, 2024).

John Dewei (1902), "Kurikulum merupakan suatu rekonstruksi berkelanjutan yang memaparkan pengalaman belajar anak didik melalui suatu susunan pengetahuan yang tertata dengan baik.". Franklin Bobbit (1918), "Kunkulum adalah susunan pengalaman belajar terarah, yang digunakan sekolah untuk membentangkan kemampuan individual peserta didik." Harold Ruggg (1927), "Kurikulum adalah suatu rangkaian pengalaman yang memiliki kemanfaatan maksimum bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya agar dapat menyesuaikan dan menghadapi berbagai situasi kehidupan (Famahato Lase: 2015).

Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri dari isi dan materi-materi pelajaran yang terstruktur, terprogram dan terencana dengan baik yang berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan (Syamsul Bahri); (Revalina & Aslan, 2025); (Renyaan dkk., 2025); (Rahman & Aslan, 2025); (Rahayu dkk., 2025).

KESIMPULAN

Kurikulum merupakan sejumlah pengalaman potensial yang diatur guna mendisiplinkan anak-anak dan remaja agar mereka dapat berpikir dan bertindak sesuai kelompoknya. Ada 4 dimensi kurikulum, yaitu:

1. Kurikulum sebagai suatu ide
2. Kurikulum sebagai suatu rencana tertulis yang sebenarnya merupakan perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide
3. Kurikulum sebagai suatu kegiatan yang sering pula disebut dengan istilah kurikulum sebagai suatu realita kurikulum.
4. Kurikulum sebagai suatu hasil yang merupakan konsekuensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan.

Kurikulum memiliki beberapa elemen penting yang saling terkait dan mendukung tujuan pembelajaran. Pendidikan pengajaran dan kurikulum merupakan tiga komponen yang saling terkait dalam proses pembelajaran yang efektif di sekolah. Ketiganya memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan demikian hubungan antara pendidikan, pengajaran dan kurikulum adalah sebuah sistem yang saling mendukung. Kurikulum sebagai panduan dan standar pendidikan mengarahkan pengajaran yang dilakukan oleh pendidik, sementara pengajaran itu sendiri adalah wujud konkret dari pendidikan yang dijalankan. Ketiga elemen ini berfungsi bersama untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan menyeluruh bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri Syamsul, *Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya*, Jurnal Ilmiah Islam Futura
- Dahlia dan Suyadi. 2014 *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- E Mulyasa. 2013 *Implementasi Kurikulum* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017
- H Suyanto. 2015. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lase Famahato, 2015 *Dasar Pengembangan Kurikulum Menjadi Pengalaman Belajar*, Jurnal PG- PAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai, Volume I Nomor 2
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2020 *Pengembangan Kurikulum dalam Sistem Pendidikan Nasional* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- S. M Slamet. 2018 *Dasar-dasar Pendidikan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Eliyah, E., & Aslan, A. (2025). STAKE'S EVALUATION MODEL: METODE PENELITIAN. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(2), Article 2.
- Rahayu, S., Aslan, A., & Eliyah, E. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI HADAST DAN NAJIS DI KELAS VII B SMPS IT SULTHONIYAH SAMBASTAHUN PELAJARAN 2023/2024. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 5(2), Article 2.
- Rahman, A., & Aslan, A. (2025). ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT FACING INDUSTRY 4.0 AND SOCIETY 5.0: INNOVATIVE LEADERSHIP TRANSFORMATION STRATEGIES BASED ON ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TECHNOLOGY, WEB PLATFORMS, AND VIRTUAL REALITY TO OPTIMISE INSTITUTIONAL PERFORMANCE BASED ON A REVIEW OF THE LATEST LITERATURE. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), 303–313.
- Renyaan, A. S., Mardiah, A., & Aslan, A. (2025). THE INFLUENCE OF GOOGLE SCHOLAR INDEXATION ON CAREER DEVELOPMENT AND LECTURER PERFORMANCE IN HIGHER EDUCATION. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(11), 1226–1234.
- Revalina, A., & Aslan, A. (2025). PERUBAHAN NORMA ETIKA DALAM HUBUNGAN SOSIAL DI PLATFORM MEDIA SOSIAL. *Jurnal Komunikasi*, 3(6), Article 6.
- Rezeki, A. T. & Aslan. (2024). PROBLEMATIKA DAN TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDIA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 4(1), 57–63.
- Ridwan, R., Aslan, A., & Rona, R. (2025). IMPLEMENTATION OF THE RECIPROCAL TEACHING MODEL TO IMPROVE STUDENTS' COGNITIVE ABILITIES AT SAMBAS STATE ELEMENTARY SCHOOL 2. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(3), Article 3.
- Rokhmawati, Z., Aslan, A., & Farchan, A. (2025). Inovasi Teknologi dalam Pendidikan Jarak Jauh: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3735>
- Romadhon, R., & Aslan, A. (2025). CURRICULUM FLEXIBILITY IN THE DIGITAL AGE: EFFORTS TO BUILD EDUCATION THAT IS RESPONSIVE TO CHANGE. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(3), 622–633.
- Rosidi, M. I., & Aslan, A. (2025). IMPLEMENTATION OF THE LOVE CURRICULUM IN SHAPING CHARACTER BASED ON COMPASSION IN STUDENTS AND ITS IMPACT ON HARMONIOUS RELATIONSHIPS BETWEEN EDUCATORS AND STUDENTS: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(2), 191–201.

- Rozikin, K., Aslan, & Rona. (2024). MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DALAM PROSES TUJUAN PEMBELAJARAN SISWA DI SDN 09 SUNGAI KELAMBU TAHUN PELAJARAN 2023-2024. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(9), 431–439.
- Rusiadi, R., & Aslan, A. (2021). GEJALA DIAGNOSTIK DAN REMEDIAL PADA ANAK DIDIK DI PENDIDIKAN DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH. *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 1(2), 18–27.
- Rusiadi, R., & Aslan, A. (2024). PEMBINAAN MAJELIS TAKLIM AL-ATQIYA' DESA MATANG DANAU KECAMATAN PALOH. *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION*, 4(1), 1–10.
- Safrudin, M. Z. (2026). PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) OLEH GURU DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus di SD Islamic International School PSM Kediri) [Undergraduate, UIN Syekh Wasil Kediri]. https://doi.org/10.22201161_bab2.pdf
- Saindah, Aslan, A., & Ferawati, D. (2025). NILAI-NILAI PENDIDIKAN IBADAHDALAM NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(2), Article 2.
- Sampe, P. D., & Aslan, A. (2025). OPTIMISING STUDENT INTEREST AND TALENT DEVELOPMENT THROUGH INTRACURRICULAR LEARNING OPTIONS AND THEMATIC PROJECTS IN THE MERDEKA CURRICULUM. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(3), Article 3.
- Saputra, H., Usman, S., Sakka, A. R., & Aslan, A. (2024). The Effect Of Using Learning Media On Learning Motivation About Creed and Morals At Mas Ushuluddin Singkawang. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v6i1.3698>
- Sarmila, U., Aslan, A., & Astaman, A. (2023). THE ROLE OF PARENTS TOWARDS YOUTUBE USERS IN BUILDING CHILDREN'S RELIGIOUS BEHAVIOR IN KUALA PANGKALAN KERAMAT VILLAGE. *Archipelago Journal of Southeast Asia Islamic Studies (AJSAIS)*, 1(2), 116–122.
- Sartika, E., & Fransiska, F. W. (2024). UNDERSTANDING THE STUDENTS'ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT AND HOME ENVIRONMENT SUPPORTS DURING SCHOOL CLOSURE TO RESPOND TO PANDEMIC AT PRIVATE MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAKWA SAMBAS. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 939–953.
- Shahida, S., Huda, M. S., & Aslan, A. (2026). BERCERITA SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VII C DI SMPN 2 SAMBASTAHUN PELAJARAN 2023-2024. *TARBIYATUL ILMU: JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN*, 3(3), 420–427.
- Shintia, D., Aslan, A., & Muspian, M. (2024). PERAN ORANG TUA BAGI ANAK DALAM PENDIDIKAN DIGITAL DUSUN SELADU DESA SEPADU KECAMATAN SEMPARUK TAHUN 2024. *Jurnal Komunikasi*, 2(10), 864–871.
- Sitepu, M. S., Maarif, M. A., Basir, A., Aslan, A., & Pranata, A. (2022). Implementation of Online Learning in Aqidah Akhlak Lessons. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 109–118. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1401>
- Sitopu, J. W., Khairani, M., Roza, M., Judijanto, L., & Aslan, A. (2024). THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), Article 1.
- Sudarmo, S., Arifin, A., Pattiasina, P. J., Wirawan, V., & Aslan, A. (2021). The future of instruction media in Indonesian education: Systematic review. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1302–1311.
- Suhardi, M., Mulyono, S., Aslan, A., Syakhrani, H. A. W., & Putra, P. (2020). Perubahan kurikulum lembaga pendidikan Islam di Sambas pada masa Kesultanan Sambas.

- Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), Article 1.
<https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2715>
- Sulastri, S., Aslan, A., & Rathomi, A. (2023). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENYAMPAIAN MATERI PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Lunggi Journal: Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, 1(4), 571 – 583.
- Sumar'in, S., & Aslan, A. (2022). PENGEMBANGAN DAN INOVASI KURIKULUM: DISTINGSI KAJIAN KEILMUAN BERWAWASAN LINTAS NEGARA. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 2(3), 343–345.
- Suroso, A., Hendriarto, P., Mr, G. N. K., Pattiasina, P. J., & Aslan, A. (2021). Challenges and opportunities towards an Islamic cultured generation: Socio-cultural analysis. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 180–194.
<https://doi.org/10.37028/lingcure.v5n1.1203>
- Suryadi, Y., & Aslan. (2025). PENGELOLAAN STRES PADA GURU HONORER DALAM KONTEKS PENDIDIKAN: KAJIAN LITERATUR. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(2), Article 2.
- Susanti, A., & Darmansyah, A. (2023). Analisis Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis di SD Kota Bengkulu. *EduBase*.
- Syakhrani, A. W., & Aslan. (2026). MODELS OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN THE 21ST CENTURY: A SYSTEMATIC SYNTHESIS OF EXPERIENCE-BASED, LOCAL WISDOM AND TRANSFORMATIVE PEDAGOGICAL APPROACHES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 6(1), 63–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.22240560>
- Syakhrani, A. W., & Aslan, A. (2024). THE IMPACT OF INFORMAL FAMILY EDUCATION ON CHILDREN'S SOCIAL AND EMOTIONAL SKILLS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2), 619–631-619~631.
- Syamsuri, S., Kaspullah, K., & Aslan, A. (2021). THE UNDERSTANDING STRATEGY OF WORSHIP TO EXCEPTIONAL CHILDREN. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 18–31.
- Syibli, Y. M., & Aslan, A. (2025). PERANAN AGAMA DALAM MEMBENTUK IDENTITAS DAN BUDAYA MASYARAKAT: STUDI KASUS ISLAM SEBAGAI TERAS IDENTITAS MELAYU DI MALAYSIA DENGAN METODE KAJIAN PUSTAKA. *JUTEQ: JURNAL TEOLOGI & TAFSIR*, 2(8), 1404–1416.
- Trinova, Z., Masuwd, M., & Aslan, A. (2025). INNOVATION AND DEVELOPMENT OF MULTIMODAL LEARNING MEDIA: A LITERATURE STUDY ON THE INTEGRATION OF PRINT, AUDIOVISUAL, AND COMPUTER TECHNOLOGY TO IMPROVE THE QUALITY OF 21ST CENTURY LEARNING PROCESSES. *Review of International Journal Education and School Leadership*, 2(1), 37–50.
- Triyuni, D., Aslan, A., & Astaman, A. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDN 17 SUNGAI PUGUK KECAMATAN SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2023/2204. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, 2(10), Article 10.
- Tubagus, M., Haerudin, H., Fathurohman, A., Adiyono, A., & Aslan, A. (2023). THE IMPACT OF TECHNOLOGY ON ISLAMIC PESANTREN EDUCATION AND THE LEARNING OUTCOMES OF SANTRI: NEW TRENDS AND POSSIBILITIES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(3), 443–450.
- Tuhuteru, L., Misnawati, D., Aslan, A., Taufiqoh, Z., & Imelda, I. (2023). The Effectiveness of Multimedia-Based Learning To Accelerate Learning After The Pandemic At The Basic Education Level. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 128–141.
<https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.311>
- Widjaja, G., & Aslan, A. (2022). Blended Learning Method in The View of Learning and Teaching Strategy in Geography Study Programs in Higher Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 22–36. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.1852>

- Widjaja, G., Bhattacharya, S., Ma`arif, M. A., & Aslan, A. (2022). Anti-Radicalism Islamic Education Strategy in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 74–85. <https://doi.org/10.35316/jpii.v6i2.405>
- Yanti, R. E., Aslan, A., & Multahada, A. (2022). PERSEPSI SISWA PADA PENDIDIKAN NILAI DI SEKOLAH DASAR TARBIYATUL ISLAM SAMBAS. *ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION*, 2(3), 429–440.
- Zainudin, M., & Aslan, A. (2025). THE IMPACT OF EDUCATIONAL DECENTRALISATION ON THE IMPLEMENTATION OF DEMOCRATIC PRINCIPLES IN SCHOOLS: A CASE STUDY OF THE INTERACTION BETWEEN THE CENTRAL GOVERNMENT, LOCAL GOVERNMENT, AND THE COMMUNITY. *International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS)*, 4(3), 687–699.
- Zakiah, I., & Aslan, A. (2024). MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN HIDUP SEHAT MELALUI KURIKULUM SEKOLAH. *Jurnal Kesehatan*, 2(8), 570–579.